



Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru

Siti Pratiwi Husain¹, Amir Lukum²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: pratiwi.husain@ung.ac.id¹, amirlukum@ung.ac.id²

Article History:

Received: 22-02-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 23-03-2022

Abstract:

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku usaha mikro mengenai pentingnya studi kelayakan bisnis pada usaha mikro. Diharapkan, melalui kegiatan ini kami dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai ilmu dan keterampilan dalam memulai atau membuka usaha/bisnis baru, dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga bisnis yang sudah ada dapat lebih berkembang lagi, dan dapat memilih bisnis yang memberikan keuntungan dalam berinvestasi. Adapun indikator capaian program pengabdian yang dituju adalah aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial dan aspek finansial. Hasil dari pengabdian yang dilakukan, para pelaku usaha dapat memahami pentingnya studi kelayakan bisnis pada usaha mikro, baik yang baru akan memulai membuka usaha maupun yang sudah menjalankan usaha mikro, sehingga pelaku usaha dapat memutuskan apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak.

Keywords: *Aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan keuangan*

Pendahuluan

Usaha mikro merupakan salah satu usaha penggerak dalam system perekonomian nasional. Terdapat potensi yang sangat besar jika sektor usaha mikro dikelola dan dikembangkan dengan baik. Sektor usaha mikro mampu menyerap tenaga kerja yang tidak diserap oleh sektor lain. Melalui usaha mikro tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Dalam sektor usaha mikro masih terdapat kelemahan baik dalam permodalan, legalitas, manajemen, pemasaran dan aspek produksi. Contoh kelemahan adalah dari segi manajemen masalah utama yang dihadapi usaha mikro adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia.; Kemudian dari segi legalitas terkait dengan kompleksnya mekanisme dan prosedur perizinan; segi permodalan terkait dengan terbatasnya akses terhadap perbankan karena ketatnya persyaratan Bank yang harus dipenuhi UMKM; sedangkan untuk aspek pemasaran dan produksi masalah utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses informasi pasar, jaringan distribusi dan teknologi. Akibat dari faktor yang melemahkan tersebut posisi dan nilai tawar usaha mikro pada akhirnya juga menjadi melemah (Ummam, 2016).

Pola pikir pelaku usaha mikro selalu pada keuntungan selama usaha masih dapat berjalan dan ‘hanya mengandalkan intuisi atau insting bisnis dalam menjalankan’ usaha. Banyak faktor yang dapat menentukan usaha tersebut sukses atau tidak, diantaranya peluang pasar, kondisi persaingan dan tren bisnis. Sehingga tidak cukup hanya dengan mengandalkan

insting dalam mengambil keputusan dalam bisnis. Diperlukan suatu kalkulasi yang baik secara kualitatif dan kuantitatif dari segala aspek yang berkaitan usaha yang dibuat.

Dalam mendirikan usaha bisa dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal, namun untuk menjadikan usaha tersebut sukses bukan sesuatu yang mudah. Faktor-faktor yang dapat menentukan usaha sukses tidaknya yakni peluang pasar, kondisi persaingan dan lainnya. Dalam pengambilan keputusanpun tidak bisa dengan mengandalkan insting. Perlu perhitungan yang baik, agar usaha mikro dapat bersaing dan memiliki prospek yang bagus, untuk itu perlu dilakukan studi kelayakan bisnis lebih dahulu. Meskipun masih dalam skala kecil dan sederhana perlu dilakukan studi terhadap kelayakan bisnis untuk menghindari investasi atau penanaman modal yang tidak memberikan keuntungan.

Studi kelayakan bisnis diperlukan untuk menilai apakah sebuah usaha layak dijalankan atau tidak. Disamping itu juga untuk mengetahui layak tidaknya usaha tersebut dijalankan, perlu diketahui dulu landasan apa dan factor factor apa saja yang menyebabkan usaha tersebut layak untuk dijalankan. Studi kelayakan bisnis juga berguna untuk memperhitungkan kemungkinan apakah bisnis tersebut dapat bersaing dan bertahan diantara para kompetitornya sekaligus melihat kemungkinan pengembangan bisnis di masa depan dilihat dari berbagai aspek/sudut pandang.(Johan, 2011:3).

Dengan dilakukannya studi kelayakan bisnis ini dapat: 1) menghindari resiko kerugian; 2). Memudahkan perencanaan; 3). Memudahkan pelaksanaan pekerjaan; 4). Memudahkan pengawasan; dan 5) memudahkan pengendalian. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya studi kelayakan bisnis dapat memberikan masukan mengenai target atau pencapaian yang harus diwujudkan untuk mempertahankan kegiatan usaha yang didirikan agar tetap berjalan dan bisa berkembang sesuai dengan yang diinginkan.

Hal inilah yang mendorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Dilakukannya pengabdian ini di Desa Pentadio Barat karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang mempunyai destinasi wisata di Provinsi Gorontalo yang sangat terkenal yaitu Pemandian Air Panas Pentadio, sehingga banyak bermunculan UMKM-UMKM di desa tersebut dalam menunjang bisnis dari obyek wisata tersebut.

Metode

Dalam kegiatan ini yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat, yang ada di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh para pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan studi kelayakan bisnis pada usaha mikro
2. Metode diskusi/Tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk Tanya jawab secara perorangan maupun kelompok pengurus usaha mikro.

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pemerintah dalam rangka memberdayakan KUMKM dalam hal ini oleh Kementerian Koperasi dan UKM terkait dengan program pemberdayaan usaha skala mikro yakni pelatihan budaya usaha dan perkoperasian serta fasilitasi pembentukan wadah di daerah kantong-kantong kemiskinan dan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan pengusaha mikro dan kecil. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kelangsungan usahanya.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap perencanaan kegiatan. Tim pelatih pada awal kegiatan membagi peserta berdasarkan bidang usaha yang mereka kelola untuk melakukan koordinasi dan memantapkan rencana

program pelatihan terhadap sasaran pelatihan dalam hal adalah para pelaku usaha mikro Di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

- b. Tahap selama proses kegiatan. Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan dari para pelaku usaha mikro Di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.
- c. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

Media pembelajaran dalam pengabdian ini menggunakan: a) laptop, b) satu unit LCD dan c) satu unit sound system.

Hasil

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang menjadi lokasi kegiatan adalah di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini diikuti oleh 35 orang peserta (Pelaku UMKM). Lokasi ini dipilih karena masih minimnya pengetahuan dan kemampuan mengenai bisnis pada usaha mikro maka perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana mengelola usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru.

Pelaksanaan kegiatan terselenggara sesuai rencana yang telah ditentukan dalam usul kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu selama 1 hari. Hasil capaian kegiatan dievaluasi melalui tanya jawab terkait materi yang sudah dipaparkan sebelumnya, yakni mengenai pengetahuan dan pemahaman peserta tentang: a) pentingnya sebuah studi kelayakan pada suatu usaha; b) kelemahan-kelemahan yang pada usaha mikro; c) aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial, aspek finansial; dan d) manfaat yang bisa diperoleh jika melakukan studi kelayakan pada saat memulai usaha.

Studi Kelayakan bisnis merupakan salah satu langkah awal yang tepat bagi pelaku usaha yang ingin serius di dunia bisnis. Terutama dalam bidang perdagangan (*Trading*), Jasa, bahkan manufaktur dan masih banyak yang lainnya lagi. Pengaplikasian dari studi kelayakan bisnis memang sangat penting sekali untuk di jadikan landasan utama yang kuat untuk menghindari dan mencegah adanya hal-hal yang tidak di inginkan oleh pelaku bisnis di kemudian hari, yang berkaitan dengan kerugian usaha dengan menggunakan study kelayakan bisnis ini, maka tidak salah lagi bahwa anda akan mendapatkan deskripsi awal mengenai layak atau tidak layaknnya bisnis. Sehingga mendapatkan hasil keputusan mengenai lanjutkan atau tidaknya bisnis yang anda jalankan. Dan inilah gambaran yang sangat jelas mengenai faktor kenapa penting sekali menerapkan studi kelayakan bisnis, sebagai berikut:

- Studi kelayakan bisnis akan memberikan arah yang sangat jelas dan fokus yang tajam terhadap rencana investasi yang akan dilakukan.
- Studi kelayakan bisnis dapat memperkirakan mengenai resiko awal yang mungkin saja terjadi.
- Studi kelayakan bisnis dapat di jadikan sebagai media informasi yang sangat akurat mengenai kondisi yang kokret agar dapat mengambil sebuah keputusan yang nyata.
- Studi kelayakan bisnis paling penting sekali di gunakan untuk di jadikan sebagai bahan penarik investor.

Dalam hal di atas sangatlah penting karena dalam membangun sebuah usaha yang meliputi aspek manajemen organisasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia SDM dan pemasaran serta marketing. Oleh karenanya, indikator untuk memulai study kelayakan bisnis sangat diperlukan berbagai aspek penunjang di bawah ini:

Identifikasi

Merupakan langkah paling awal yang direncanakan oleh seorang calon investor dalam pengamatan untuk mengambil perkiraan dalam mengambil sebuah kesempatan dan menghindari acaman usaha sehingga investasi benar benar tepat sasaran.

Penilaian

Untuk langkah selanjutnya ini penting sekali untuk pelaksanaan analisa dan penilaian untuk berbagai aspek yang penting yakni meliputi:

- Aspek pasar dan pemasaran yang akan memiliki lingkup pada konsentrasi yakni jumlah permintaan, penawaran, besaran harga yang di berikan, strategi pasar, prediksi pada penjualan serta target market.
- Aspek keuangan yang akan memiliki lingkup pada konsentrasi yakni dana investasi, proyek keuangan, sumber pembelanjaan, perkiraan penghasilan, biaya serta rugi laba, dll.
- Aspek Ekonomi dan sosial yang memiliki lingkup konsentrasi yakni mencakup pada dampak usaha atau proyek terhadap negara, masyarakat, tenaga kerja, pengaruh terhadap kompetitor dan juga terhadap lingkungan sekitar.
- Aspek Hukum yang akan memiliki lingkup konsentrasi yakni mencakup bentuk badan hukum yang akan di gunakan, serta jaminan jaminan adanya ketersediaan adanya sumber modal yang berasal dari pinjaman, akta, sertifikat dan ijin ijin yang akan di butuhkan nantinya.
- Aspek teknis dan teknologi yang memiliki lingkup konsentrasi yakni pemilihan lokasi, alat, yang tepat dan sesuai dengan keinginan serta lay out.
- Aspek Manajemen yang memiliki lingkup konsentrasi pembangunan dan operasional.

Perumusan masalah

Langkah yang terakhir ini akan berkonsentrasi kepada calon investor yang akan menterjemahkan berbagai kesempatan investasi ke dalam sebuah rencana usaha yang lebih nyata lagi.

Kesimpulan

jelas mengenai tujuan studi kelayakan bisnis dengan mengkaji berbagai resiko adalah salah satu alasan mengapa anda penting sekali, ini akan memberikan anda ketegasan apakah rencana proyek di lanjutkan karena di anggap layak atau kah harus di hentikan. Diakses <http://www.grapadikonsultan.com/id/tujuan-studi-kelayakan-bisnis/>.

Diskusi

Kegiatan pengabdian ini membawa risalah dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku usaha mikro mengenai pentingnya studi kelayakan bisnis pada usaha mikro. Diharapkan, melalui kegiatan ini kami dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai ilmu dan keterampilan dalam memulai atau membuka usaha/bisnis baru, dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga bisnis yang sudah ada dapat lebih berkembang lagi, dan dapat memilih bisnis yang memberikan keuntungan dalam berinvestasi..

Adapun indikator capaian program pengabdian yang dituju:

1. Aspek pasar

Analisis aspek pasar dan pemasaran bertujuan untuk memahami berapa besar potensi pasar yang tersedia, berapa bagian yang dapat diraih oleh perusahaan atau usaha yang diusulkan, serta strategi pemasaran yang direncanakan untuk memperebutkan pasar. (Husnan dan Muhammad, 200).

2. Aspek Teknis

Aspek teknis berkaitan dengan pemilihan lokasi proyek, jenis mesin, atau peralatan lainnya yang sesuai dengan kapasitas produksi, tata letak dan pemilihan teknologi untuk produksi (Umar, 2003).

3. Aspek Manajemen

Analisis terhadap aspek manajemen dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan staf dalam melaksanakan usaha yang dijalankan.

4. Aspek Sosial

Analisis sosial dilakukan untuk mengetahui apakah dengan keberadaan proyek memberikan dampak pada suatu wilayah menjadi semakin ramai, lalu lintas semakin lancar, adanya jalur komunikasi, penerangan listrik, pendidikan masyarakat setempat dan lainnya.

5. Aspek Finansial

6. Analisis finansial adalah suatu analisis yang membandingkan apakah suatu proyek menguntungkan selama umur proyek (Husnan dan Muhammad, 2000). Analisis finansial berkaitan dengan sumber dana (investasi) yang akan diperoleh dan proyeksi pengembaliannya dengan tingkat biaya modal (biaya yang akan dikeluarkan) dan sumber dana yang bersangkutan

Kesimpulan

Bahwa 80% peserta kegiatan pengabdian telah dapat memahami serta akan menerapkannya pada usaha mikro, baik yang baru akan memulai membuka usaha maupun yang sudah menjalankan usaha mikro. Sehingga mereka bisa memutuskan apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis berikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan izin dan rekomendasi bagi tim pengabdian melaksanakan kegiatan ini, terima kasih pula penulis ucapkan kepada Ketua Jurusan Akuntansi, Kaprodi, Sekretaris Jurusan beserta seluruh rekan dosen di Jurusan Akuntansi FE UNG yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini. Kepada tim pengabdian yang telah bersama-sama mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Dan khususnya bagi mahasiswa peserta kegiatan yang telah bersedia untuk mengambil peranan penting dalam kegiatan ini.

Referensi

- Ibrahim, Y. 2003. "Studi Kelayakan Bisnis". PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Husnan, S, and S. Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- IKAPI, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Semarang: CV. Duta Nusindo, 2010
- Johan, Suwinto, 2011. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadariah, L. Kahlien dan G. Clive. 1999. Pengantar Evaluasi Proyek. FEM UI, Jakarta.

Ummam, M. Afiful. 2016. ANALISIS FAKTOR STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PENGEMBANGAN UMKM (Studi Kasus pada Industri Kecil Unit Pengolah dan Pemasar Ikan “Fatimah Az-Zahra” Borobudur Kab. Magelang)

<http://www.grapadikonsultan.com/id/tujuan-studi-kelayakan-bisnis/>.